

TREN PENELITIAN ILMIAH MEDICAL TOURISM DALAM JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI: ANALISIS BIBLIOMETRIK

***Sylvana Yaka Saputra¹**

Universitas Nahdlatul Ulama NTB
Indonesia
sylvanayakasaputra1990@gmail.com

Laily Widya Astuti²

Universitas Samawa
Indoneisa
lailywidya30@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengungkap tren penelitian dengan kata kunci *medical, health tourism dan wellness tourism* yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Metode penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Data penelitian adalah artikel ilmiah dalam jurnal bereputasi terindeks Scopus dengan judul dan kata kunci *medical tourism, health tourism, wellnes tourism* dalam rentang waktu tahun 2019-2023 menggunakan aplikasi Publish or Perish Versi 8, analisis data visualisasi jaringan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Hasil tren penelitian *medical tourism* dalam database Scopus lima tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 sebanyak 6 artikel, tahun 2020 sebanyak 10 artikel, pada tahun 2021 sebanyak 8 artikel, pada tahun 2022 13 sebanyak artikel, dan pada tahun 2023 sebanyak 13 artikel. Berdasarkan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer klasifikasi penyebaran publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dalam kurun waktu 2019-2023 dengan kata kunci *Medical Tourism, Health Tourism, dan Wellness Tourism* memiliki 4 cluster dengan rincian cluster 1 berwarna merah fokus pembahasan *Case, Malaysia, Impact*, cluster 2 berwarna hijau fokus pembahasan mengenai *Wellness Tourism Industry, China, Analysis*, cluster 3 berwarna biru fokus pembahasan *Health Tourism, context, Development*, cluster 4 berwarna kuning fokus pembahasan mengenai *Tourism Destinatioan*

- Kata kunci: *Medical Tourism, Health, Wellness, Bibliometrik*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki destinasi wisata bertaraf internasional dan menjadi tujuan wisata asing untuk menikmati keanekaragaman tradisi dan budaya termasuk obat dan pelayanan kesehatan tradisional. Salah satu pelayanan kesehatan tradisional adalah *wellness* yang memiliki potensi yang besar dalam pengembangan wisata kesehatan dan dapat menentukan pembangunan kepariwisataan jangka panjang. Menurut menkes kebijakan wisata ada dua aspek yakni aspek *wellness* dan *medical tourism*. *Medical tourism* adalah perjalanan wisata untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Menyediakan fasilitas untuk menarik wisatawan dengan secara mempromosikan layanan kesehatan dan fasilitas layanan kesehatan lainnya (Rusli, 2019). sedangkan *wellness tourism* pelayanan kesehatan melalui pendekatan tradisional *wellness tourism* menawarkan berbagai treatment misalnya seperti *massage, meditasi, olahraga* dengan pendekatan budaya khas suatu daerah. Poin utama dari pariwisata kesehatan adalah menyeimbangkan pikiran, tubuh dan spiritual (Gunawan et al., 2016) Sumber daya alam diakui faktor penentu untuk meningkatkan kesehatan dan dapat mempengaruhi pengembangan berkelanjutan tujuan wisata kesehatan (Pessot et al., 2021). Wisata kesehatan penting pada sektor kesehatan menjadi tujuan destinasi wisata internasional. Jumlah wisatawan yang berkunjung mencari perawatan medis menjadi tren global yang berkembang (ÇOBAN et al., 2020). Statistik pariwisata internasional menunjukkan bahwa tujuan wisata perjalanan untuk kesehatan adalah salah satu alasan utama bagi wisatawan mengunjungi daerah dan negara lain. (Letunovska et al., 2020)

Pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia industri pariwisata sejalan dengan dengan potensi yang ada seperti seperti budaya, agama dan sumber daya alam yang dimiliki (Widiasih et al., 2021). Inovasi wisata dilakukan dengan dengan melibatkan kearifan lokal budaya masyarakat dikemas sedemikian rupa guna menarik minat pengunjung (Saputra, 2020). Namun dalam menilai potensi rumah sakit di Indonesia dalam medical tourism, masih sangat minim informasi yang mendukung sekaligus menggambarkan kondisi rumah sakit di Indonesia spesifik terkait dengan medical tourism. Menurut (Setiawan & Muhandi, 2020) syarat utama rumah sakit di Indonesia untuk dapat bersaing dan menjadi salah satu kompetitor dalam medical tourism adalah dengan peralatan kesehatan yang canggih dan terkini untuk melayani kebutuhan pasien.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengungkap tren penelitian dengan kata kunci medical tourism, health tourism dan wellness tourism yang diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks Scopus menggunakan aplikasi Publish or Perish 8 dengan memvisualkan meta data menggunakan analisis bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer. VOSviewer perangkat lunak untuk menampilkan data peta visualisasi berdasarkan jaringan (Santi Kurnia, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi dalam publikasi jurnal ilmiah (Purwantoro, 2021). Analisis ini digunakan untuk menyelidiki meta data referensi ilmiah yang dikutip dalam publikasi jurnal nasional ataupun internasional. Bibliometrik digunakan untuk menganalisis jurnal ilmiah, gambaran tentang jurnal misalnya kualitas jurnal, kematangan jurnal, produktivitas jurnal, produktivitas penulis. (Rajšp & Fister, 2020). Data penelitian ini adalah artikel ilmiah dalam jurnal bereputasi terindeks Scopus dengan judul dan kata kunci medical tourism, health tourism, wellnes tourism dalam rentang waktu tahun 2019-2023 menggunakan aplikasi Publish or Perish Versi 8. Peneliti menggunakan database Scopus dikarenakan kualitas publikasi dapat dikategorikan sangat baik melalui review yang ketat. Visualisasi health tourism menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Menurut (Santi Kurnia, 2021) VOSviewer berupa perangkat lunak untuk membuat peta visualisasi berdasarkan sebuah jaringan.

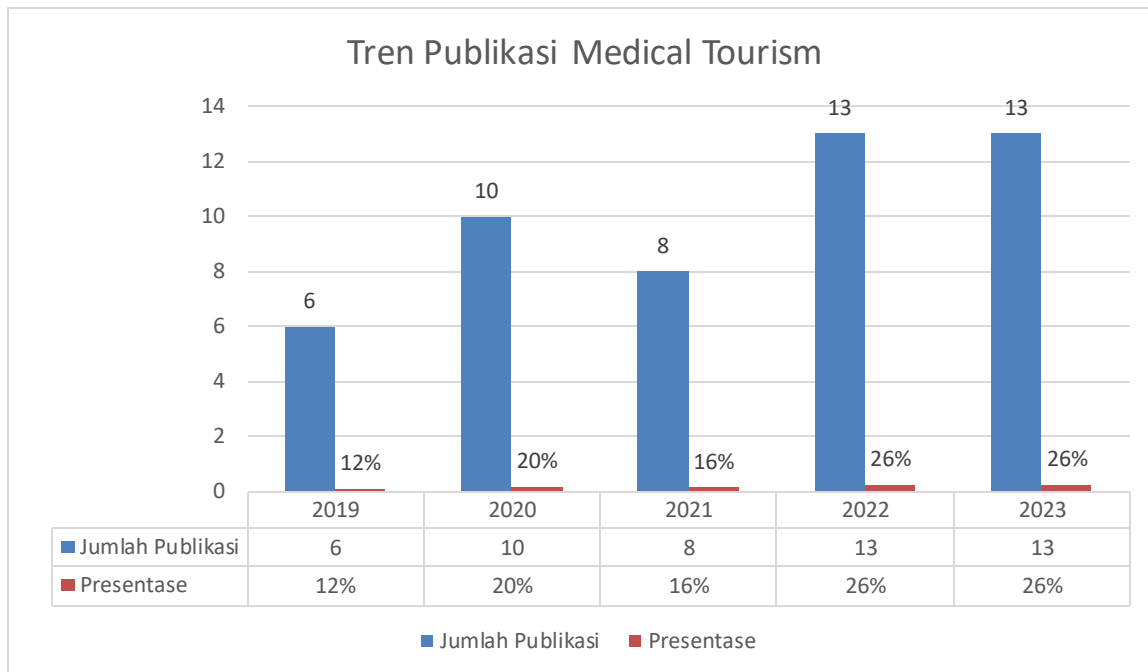
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian meta data dari database scopus menggunakan Publish or Perish jumlah artikel 56 yang sesuai dengan kata kunci artikel, setelah melakukan penyaringan terdapat 50 artikel yang dipublikasi pada jurnal terindeks Scopus.



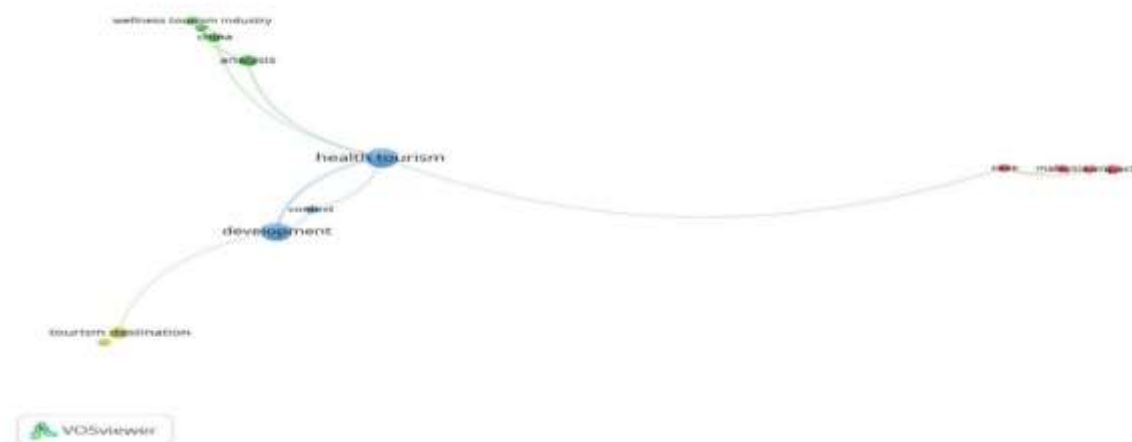
Gambar 1. Tampilan layar Awal Publish or Persih 8

Tren penelitian medical tourism health tourism dalam database Scopus lima tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 sebanyak 6 artikel, tahun 2020 sebanyak 10 artikel, pada tahun 2021 sebanyak 8 artikel, pada tahun 2022 13 sebanyak artikel, dan pada tahun 2023 sebanyak 13 artikel.

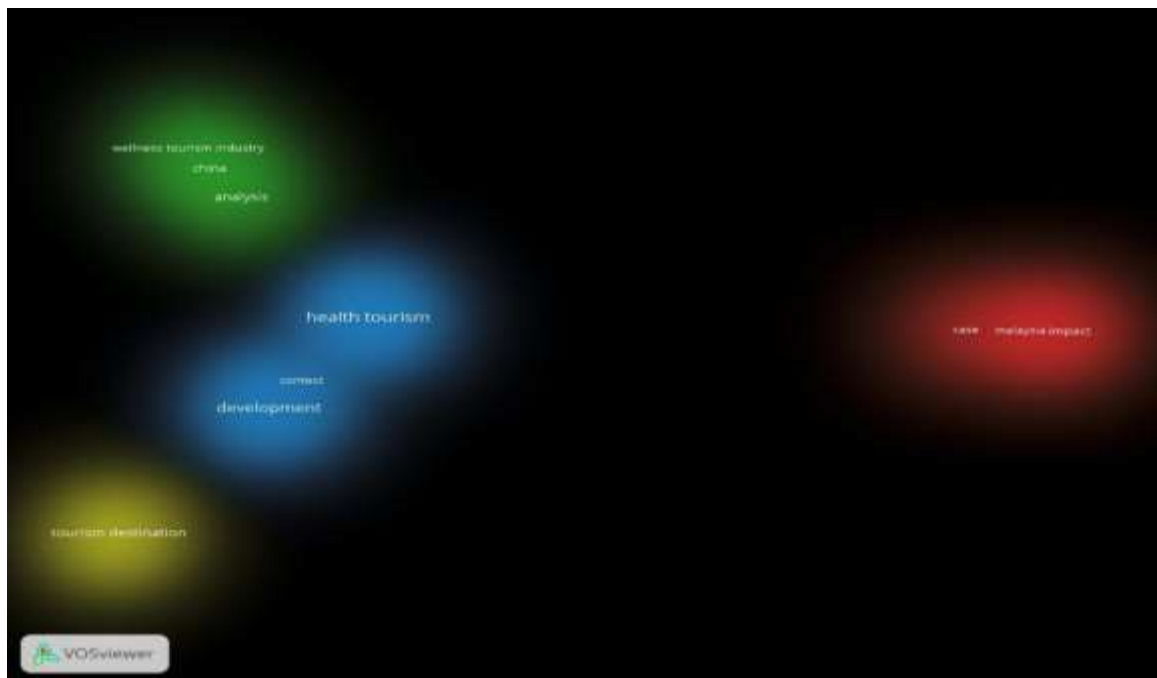


Gambar 2. Tren Publikasi Medical Tourism Tahun 2019-2023 pada Database Scopus

Peta jaringan visualisasi berdasarkan co-occurrence dengan kata kunci Medical Tourism, Health Tourism, Wellness Tourism memiliki beberapa cluster item penyebaran dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Visualisasi Jaringan Pembagian Cluster Item



Gambar 4. Visualisasi Cluster Berdasarkan Warna

Dari gambar 3 dan 4 dapat di klasifikasikan penyebaran publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dalam kurun waktu 2019-2023 dengan kata kunci Medical Tourism, Health Tourism, Wellness Tourism memiliki 4 cluster dengan rincian cluster 1 berwarna merah fokus pembahasan *Case, Malaysia, Impact*, cluster 2 berwarna hijau fokus pembahasan mengenai *Wellness Tourism Industry, China, Analysis*, cluster 3 berwarna biru fokus pembahasan *Health Tourism, context, Development*, cluster 4 berwarna kuning fokus pembahasan mengenai *Tourism Destination*.

Visualisasi overlay menunjukkan sebagian besar kata kunci dengan tahun publikasi terbaru divisualisasikan dengan warna kuning dari klaster 1 yang ditempatkan pada sisi kanan peta jaringan. Sedangkan cluster lainnya mengklasifikasikan kata kunci dengan tahun publikasi paling awal digambarkan dengan warna biru tua. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Visualisasi Peta Jaringan Berdasarkan Tahun Publikasi Kata Kunci Medical Tourism

KESIMPULAN

Tren penelitian medical tourism dalam database Scopus lima tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019 sebanyak 6 artikel, tahun 2020 sebanyak 10 artikel, pada tahun 2021 sebanyak 8 artikel, pada tahun 2022 13 sebanyak artikel, dan pada tahun 2023 sebanyak 13 artikel.

Berdasarkan analisis bibliometrik dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer klasifikasikan penyebaran publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dalam kurun waktu 2019-2023 dengan kata kunci Medical Tourism, Health Tourism, Wellness Tourism memilik 4 cluster dengan rincian clueter 1 berwarna merah fokus pembahasan *Case, Malaysia, Impact*, cluster 2 berwarna hijau fokus pembahasan mengenai *Wellness Tourism Industry, China, Analysis*, cluster 3 berwarna biru fokus pembahasan *Health Tourism, Context, Development*, cluster 4 berwarna kuning fokus pembahasan mengenai *Tourism Destination*

Referensi

- ÇOBAN, M., ÖZTÜRK, N., & EKİNCİ, E. (2020). a Bibliyometric Analysis of the 100 Top-Cited Publications in Health Tourism. *International Journal of Health Management and Tourism*, 5(3), 315–335. <https://doi.org/10.31201/ijhmt.790108>
- Gunawan, J., Wahab, N. A., & -, E. (2016). Health Tourism in Belitung Indonesia: a Swot Analysis. *Belitung Nursing Journal*, 2(2), 27–30. <https://doi.org/10.33546/bnj.12>
- Letunovska, N., Kwilinski, A., & Kaminska, B. (2020). Scientific Research In The Health Tourism Market: A Systematic Literature Review. *Health Economics and Management Review*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.21272/hem.2020.1-01>
- Pessot, E., Spoladore, D., Zangiacomi, A., & Sacco, M. (2021). Natural resources in health tourism: A systematic literature review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su13052661>
- Purwantoro. (2021). Systematic Literature Review : Penelitian Tentang Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Vosviewer Di Database Scopus Tahun 2018-2022 . *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(1 SE-Articles), 193–202.
- Rajšp, A., & Fister, I. (2020). A systematic literature review of intelligent data analysis methods for smart sport training. *Applied Sciences (Switzerland)*, 10(9). <https://doi.org/10.3390/app10093013>
- Rusli, P. (2019). Medical Toursm Sebagai Stategi Pemasaran Rumah Sakit: Narrative Review. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(3), 175–180. <https://doi.org/10.7454/arsi.v5i3.2902>
- Santi Kurnia. (2021). *Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (Steam) Di Pendidikan Sains: Analisis Bibliometrik Dan Pemetaan Literatur Penelitian Menggunakan Perangkat Lunak Vosviewer*. 1–94. <http://repository.radenintan.ac.id/14047/>
- Saputra, S. Y. W. H. (2020). Potensi ALam dan Kepariwisataaan Pulau Bedil Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat Sebagai Medan Pengembangan Olahraga Rekreasi. *Media Bina Ilmiah*, 14(6), 2773–2780. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v14i6.513>
- Setiawan, B., & Muhandi. (2020). Wisata Medis Dalam Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit.

Paradigma Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana, 1(1), 21–28.
<https://journal.ugm.ac.id/paradigma/article/view/59543>

Widiasih, R., Hermayanti, Y., Ermiati, Maryati, I., & Solehati, T. (2021). Halal Healthcare Tourism: Nurses' Perspectives . *Malaysian Journal of Halal Research*, 4(1), 1–5.
<https://doi.org/10.2478/mjhr-2021-0001>